

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data di atas, peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan tentang persepsi tokoh masyarakat tentang remaja hamil di luar nikah, baik berupa persepsi tokoh masyarakat, proses sebelum tokoh masyarakat mempersepsikan, bentuk dari persepsi yang digunakan tokoh masyarakat, dan faktor internal dan eksternal agar angka remaja hamil di luar nikah bisa berkurang dari sebelumnya, antara lain:

1. Adapun persepsi tokoh masyarakat tentang remaja hamil di luar nikah adalah:

a. Subjek 1:

- 1) Peran orangtua yang kurang aktif.
- 2) Persepsi berdasarkan akal saja, karena persepsi yang berdasarkan mata, telinga, hidung, dan hati dilakukan setelah subjek 1 mengetahui dari masyarakat dan belum pernah menyelidiki secara langsung ke KUA.
- 3) Belum ada perhatian khusus yang diberikan.

b. Subjek 2:

- 1) Ada dua dampak negatif yaitu pada masyarakat umum dan remaja mengalami beban moral.

- 2) Persepsi berdasarkan mata, telinga, akal, dan hati setelah ada tetangga dekat yang anak remajanya melakukan hal tersebut, namun belum sampai pada penyelidikan ke KUA.
- 3) Perhatian yang dilakukan subjek 2 adalah menjalin komunikasi yang baik dengan remaja dan mengadakan pertemuan rutin.

c. Subjek 3:

- 1) Karena hubungan yang tidak direstui keluarga, *modelling* berdasarkan konflik keluarga, dan atas dasar cinta.
- 2) Persepsi berdasarkan telinga, hidung, kulit, mulut, dan hati yang semuanya berdasarkan informasi dari salah satu keluarga remaja tersebut sendiri.
- 3) Menyarankan dengan segera melaksanakan pernikahan apabila remaja tersebut memang terbukti hamil.

2. Pada proses persepsi tokoh masyarakat tentang remaja hamil di luar nikah pada jawaban subjek 1 dan 2 ada kecenderungan lebih mirip yaitu :
 - a. Informasi kebanyakan di dapatkan berasal dari masyarakat kemudian diamati.
 - b. Belum pernah membuat catatan berupa skema siapa saja yang sudah hamil di luar nikah.
 - c. Kurangnya pantauan dari orangtua dan pengetahuan agama sehingga terjerumus dalam pergaulan bebas.

Sedangkan menurut subjek 3, adalah:

- a. Mendengar langsung dari keluarga kemudian menyuruh untuk memeriksakan pada orang yang lebih tahu tentang kehamilan.
 - b. Mempunyai catatan daftar remaja hamil di luar nikah dengan cara melingkari namanya.
 - c. Ketiadaan sanksi moral dan pengetahuan dampak positif dan negatif yang kurang mumpuni.
3. Bentuk persepsi pada subjek 1 dan 2 berasal dari pengamatan dan mencium gelagat serta belum mengetahui secara pasti hukum agama tentang pernikahan remaja yang hamil di luar nikah. Subjek 3 menggunakan hukum pernikahan yang mudah dan disesuaikan dengan masyarakat Desa Genukwatu, mengetahui secara pasti dari keluarga namun kurang dapat mencium gelagat yang menonjol dari remaja tersebut sebelumnya.
4. Pada faktor persepsi dimana perasaan yang sama dirasakan subjek 1, 2, dan 3 yaitu resah terhadap apa yang terjadi pada remaja di Desa Genukwatu sekarang, serta tidak adanya sanksi yang kuat baik itu berupa sanksi moral atau sesuai dengan hukum Islam sebagai patokan atau dasar ketika ada remaja hamil di luar nikah di desa ini, sehingga mereka merasa jera dan hal ini bisa mengurangi angka remaja hamil di luar nikah.

B. Saran

1. Bagi Remaja

- a. Patuhilah norma dan agama yang sesuai dengan kebudayaan timur agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas.
- b. Jangan mengatas namakan cinta sebagai alasan untuk memberikan semuanya kepada pasangan sebelum adanya pernikahan yang dilaksanakan secara sah menurut agama dan sipil.
- c. Remaja adalah penerus bangsa yang bisa bawa nama harum Negara, sehingga kontrol diri sangat diperlukan dalam kehidupan agar tidak menimbulkan penyesalan atas perbuatan yang sudah kita lakukan.

2. Bagi Tokoh Masyarakat

- a. Lebih sungguh-sungguh dalam mengamati informasi yang ada di Desa Genukwatu agar kejelasan informasi tersebut bisa dibuktikan dengan cara mengamati dengan panca indera secara lengkap kemudian memberikan persepsi tentang apa yang sudah di dapat di lapangan.
- b. Lebih meningkatkan kerjasama antara masyarakat dan orangtua untuk saling menjaga remaja agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas.
- c. Lebih mengutamakan pengetahuan dan ilmu agama untuk bersama-sama menanggulangi angka remaja hamil di luar nikah daripada material untuk kebutuhan diri sendiri.

3. Bagi Orangtua

- a. Tanamkan rasa demokrasi dalam keluarga agar komunikasi antara anak dan orangtua bisa terjalin dengan baik.
- b. Selalu awasi gerak gerik anak secara wajar sebelum anak terjerumus dalam hal yang tidak dikehendaki.
- c. Senantiasa dukung anak apabila anak mencapai prestasi baik dengan menekan sesuatu yang jelek agar tidak muncul.
- d. Sering bermusyawarah ketika ada sesuatu yang tidak sesuai dalam keluarga dengan melibatkan anak, agar anak merasa di hargai dalam keluarga dengan memberi kepercayaan tertentu dengan batasan yang sesuai dengan norma.

4. Bagi Lembaga

Untuk segera membuat undang-undang berdasarkan agama dan norma budaya timur dalam membuat dasar atau pedoman sanksi untuk penyimpangan sosial dan agama yang terjadi di Desa Genukwatu terutama pada remaja hamil di luar nikah atau remaja yang telah ketahuan berbuat zina demi menekan angka kenakalan remaja yang ada di Desa Genukwatu agar tidak semakin bertambah dari hari ke hari dan tidak merugikan banyak pihak yang ada.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk melakukan penelitian yang berjudul persepsi tokoh masyarakat tentang remaja hamil di luar nikah tidak hanya mengambil subjek dari tokoh masyarakat saja melainkan remaja yang hamil di luar nikah juga agar mendapatkan data yang lebih mendalam dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

